

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara urutan bukti dan tingkat keyakinan terhadap pengambilan keputusan investasi. Kesimpulan tersebut dapat disampaikan berdasarkan hasil pengujian kedua hipotesis dengan menggunakan alat uji ANOVA. Hipotesis pertama yang menduga urutan informasi yang positif negatif (++--) atau negatif positif (--++) lebih membantu investor non professional dalam pengambilan keputusan investasi dibandingkan dengan informasi campuran (mixed) yaitu (+-+-) atau (-+ -+), dinyatakan ditolak atau tidak diterima karena hasil pengujian yang tidak signifikan, dan dapat dikatakan bahwa data yg diperoleh dari investor non profesional yang merupakan seorang mahasiswa kurang akurat. Menurut hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa walaupun urutan bukti yang didapatkan dari perusahaan tidak sesuai urutan, investor tetap dapat menentukan keputusan tanpa terpengaruh adanya *order effect*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif (2018) yang menyatakan bahwa ketika informasi berurutan maka investor lebih tidak terpengaruh dengan adanya *primacy effect* dan *recency effect* dalam berinvestasi. Lalu untuk hipotesis kedua yang menduga investor non-profesional akan merevisi keyakinannya apabila mendapatkan bukti atau informasi yang bersifat campuran positif negatif (++--) atau negatif positif (--++) dibandingkan dengan informasi yang bersifat konsisten negatif (--) atau konsisten positif (++), dinyatakan ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 yang berarti bahwa hipotesis kedua ditolak atau tidak diterima.. Hal ini menunjukkan bahwa investor non-profesional tidak akan merevisi keyakinannya apabila mendapatkan bukti atau informasi yang bersifat campuran positif negatif (++--) atau negatif positif (--++). Investor non professional tidak akan merevisi keyakinan mereka walaupun mendapatkan bukti yang tidak berurutan karena informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dapat tersampaikan dengan baik kepada investor,

sehingga investor tidak memerlukan urutan bukti untuk dapat menentukan suatu keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian eksperimen ini, antara lain:

1. Instrumen eksperimen dalam penelitian ini berisi kasus yang cenderung abstrak dan kurang menunjukkan permasalahan realistis yang terjadi didunia nyata.
2. Partisipan didalam penelitian ini menggunakan mahasiswa akuntansi sebagai investor non profesional sehingga hasil yang didapat tidak akurat dan cenderung tidak sesuai dengan pemikiran investor non profesional sesungguhnya

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Partisipan didalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan investor non profesional yang sesungguhnya didalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang didapatkan signifikan dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat instrumen eksperimen yang lebih realistis sehingga hasil yang didapat lebih objektif
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menguji faktor-faktor lain selain *order effect* dan *belief revision* yang mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi, misalnya : informasi keuangan dan informasi non keuangan yaitu laporan *corporate social responsibility* (CSR)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlawat, S.S. (1999). *Order Effect and Memory for Evidence in Individual Versus Group Decision Making in Auditing. Journal of Behavioral Decision Making*. Vol. 12, pp.71–88.
- Almilia, L. S. (2010). Pengaruh *Order Effect* dan Pola Pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto.
- Almilia, L. S., dan Pravitasari. N. P. (2015). Pengaruh Pola Penyajian *End of Sequence (EoS)* dan Seri Informasi Pendek dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 131.
- Alvia, Liza., dan Sulistiawan, Dedhy. (2009). “Pengujian Efek Resensi dan Pengetahuan pada Penyajian Informasi Analisis Fundamental dan Teknis (Studi Eksperimen) pada Pengambilan Keputusan Investasi Saham”. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Anggraeni, A., dan Almilia, L. (2017). Model Belief Adjustment dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Nonakuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 145-167.
- Arif, Cecilia Ivana (2018). *Pengaruh Primacy Effect atau Recency Effect dan Model Pengambilan Keputusan pada Investor Non Profesional dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Undergraduate Thesis*. Universitas Katolik Widya Mandala. Surabaya.
- Elyastuti, C. C. (2015). Pengaruh Kepercayaan dan Tipe Standar (*US GAAP dan IFRS*) terhadap Keputusan Investor Non Profesional. (Skripsi, Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23(edisi ke-8), Semarang: Universitas Diponegoro
- Hogarth, R. M., dan H. J. Einhorn. (1992). *Order Effect in Belief Updating: The Belief Adjustment Model. Cognitive Psychology*.
- Mande Henni., Hamid, H., dan Yohanis, R. (2016). Pengaruh Urutan Penyajian Informasi dan Personalitas terhadap Revisi Keyakinan Investor (Sebuah Eksperimen Pengambilan Keputusan). Universitas Hasanuddin.
- Nasution, D. (2007). Pengaruh Urutan Bukti, Gaya Kognitif, dan Personalitas terhadap Proses Revisi Keyakinan. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Pinsker, R. (2007). *Long Series of Information and Nonprofessional Investors' Belief Revision*. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 19: 197 – 214.
- Pinsker, R. (2011). Primacy or Recency? A Study of Order Effects When Nonprofessional Investors are Provided a Long Series of Disclosures. *Behavioral Research in Accounting*, 23(1).
- Supriyadi., dan Luciana, S, A. (2013). *Examining Belief Adjustment Model on Investment Decision Making*. *Journal of Economics and Accounting*, Vol. 4, No. 2.
- Tubbs, R.M., Gaeth, G.J., Levin dan Laura, I.P. and Vam Osdol, A. (1993). *Order Effect in Belief Updating with Consistent and Inconsistent Evidence*. *Journal of Behavioral Decision Making* Vol. 6, pp.257–269.
- Yusuf, H. M., dan Barbara, G. (2012). Pengaruh *Order Effect* dan Pola Pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Wulandari, A, D., Iramani, Rr. (2014). Studi *Experienced Regret, Tisk Tolerance, Over Confidance*, dan *Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Invetasi Dosen Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya.